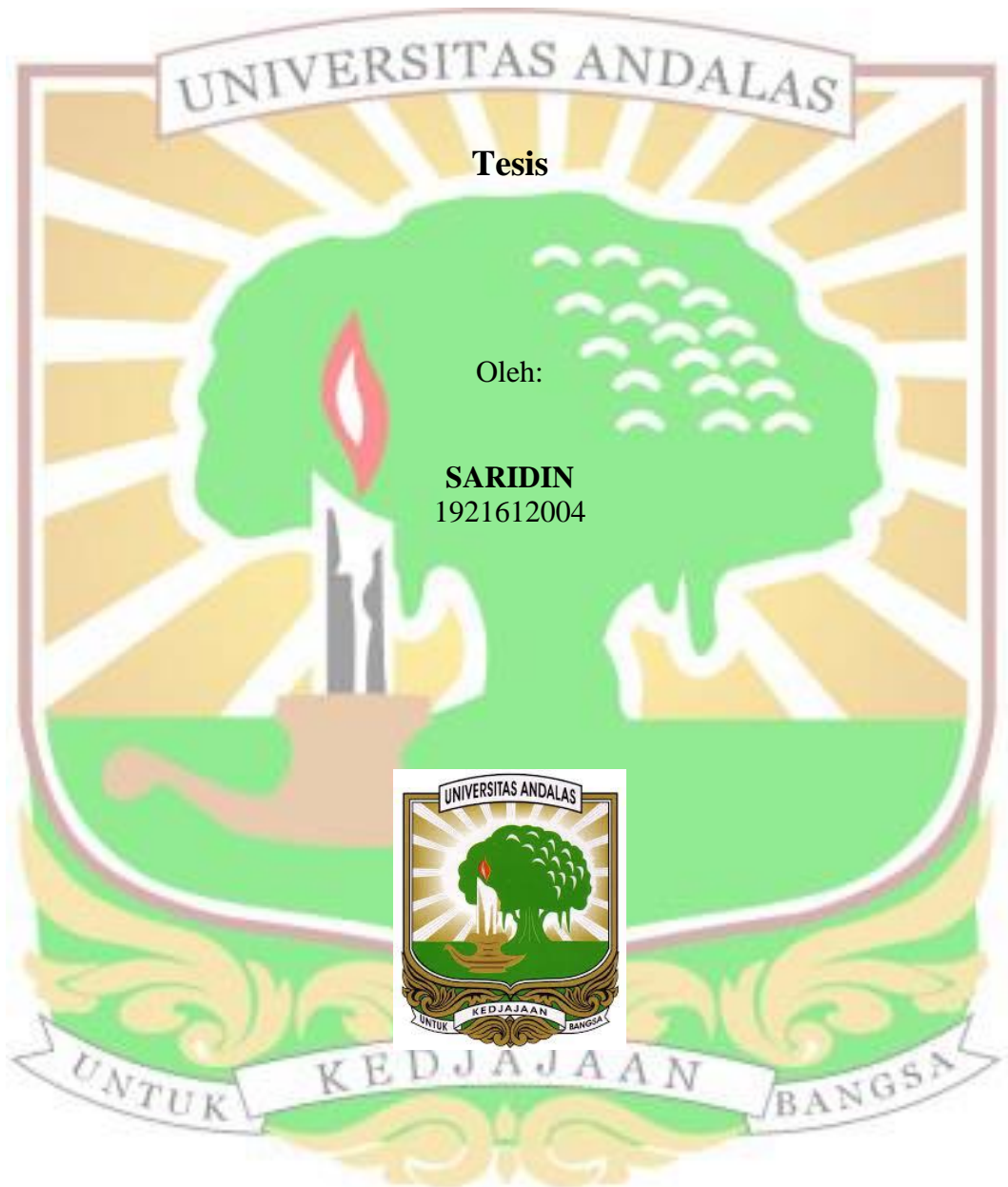


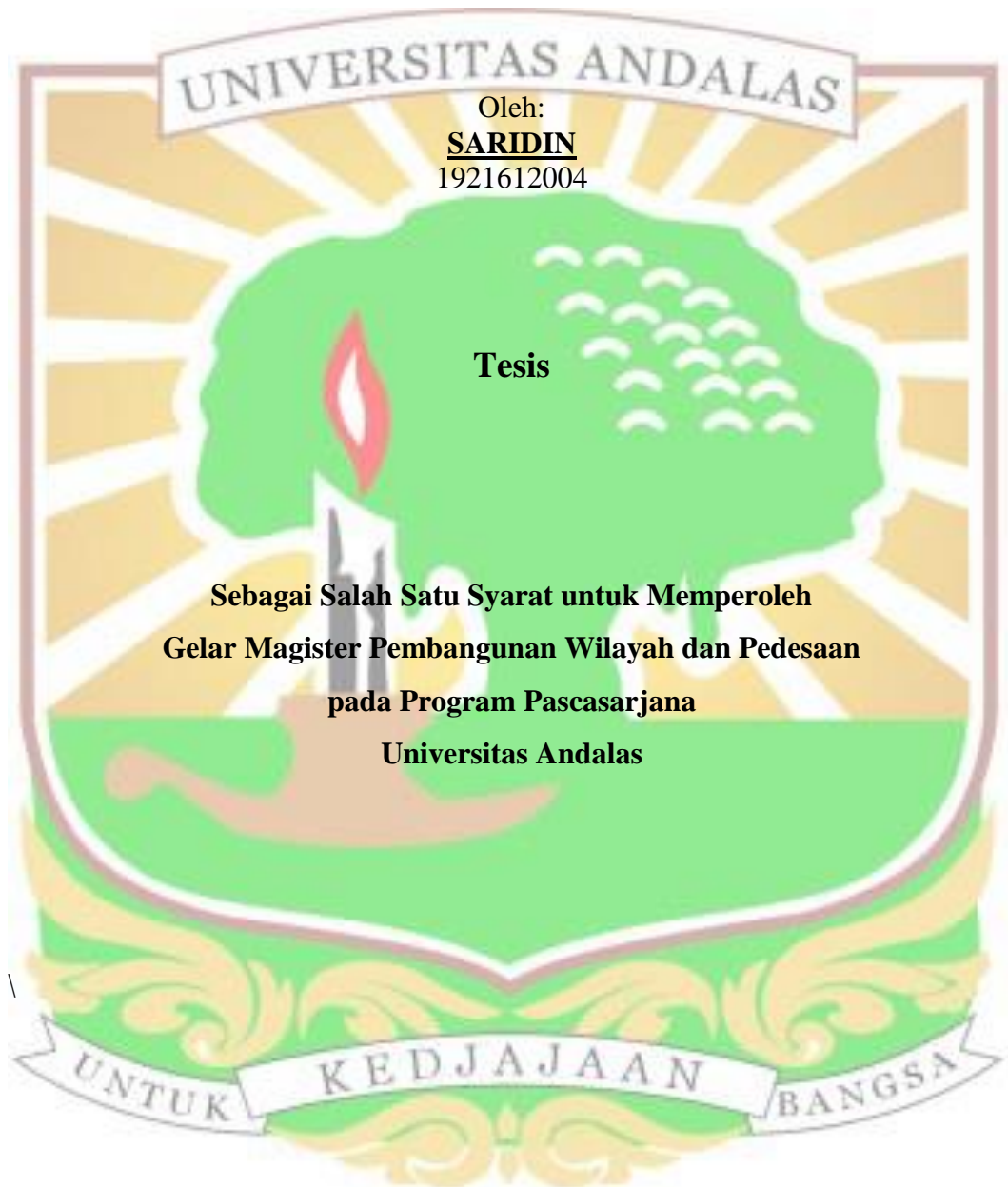
**TATA KELOLA SUMBERDAYA PERTANIAN BERBASIS
KELOMPOK TANI TANAMAN PANGAN
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

**TATA KELOLA SUMBERDAYA PERTANIAN BERBASIS
KELOMPOK TANI TANAMAN PANGAN
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

TATA KELOLA SUMBERDAYA PERTANIAN BERBASIS KELOMPOK TANI TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Oleh : **SARIDIN** (1921612004)

Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc dan Hasnah, M.Ec, PhD)

UNIVERSITAS ANDALAS

Abstrak

Sebagian besar penduduk pedesaan bergantung pada pertanian untuk mata pencaharian mereka. Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang luas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2016, untuk sawah di Indonesia mencapai 8,19 juta hektar. Data sensus penduduk menunjukkan jumlah penduduk pedesaan adalah 50,21% (BPS, 2010). Kabupaten Pasaman Barat dari data Statistik Pertanian selama lima tahun dari tahun 2010 hingga 2016 memiliki luas tanam rata-rata 78.950 hektar tanaman pangan. Potensi besar di bidang pertanian, tentunya hal ini membutuhkan dukungan sumber daya pertanian tanaman pangan di tingkat kelompok tani yang cukup dan mudah diperoleh untuk mendukung usahatani tanaman pangan di tingkat kelompok tani di Kabupaten Pasaman Barat. Sumber daya pertanian diberupa sumber daya internal dan sumber daya eksternal. Sumber daya internal semuanya sumberdaya yang dikuasai atau dimiliki oleh kelompok tani, sedangkan eksternal adalah sumber daya pertanian untuk tanaman pangan yang berasal dari luar kelompok tani, yaitu sumber daya pemerintah dan sumber daya swasta. Bagaimana kelompok tani dapat memperoleh, menggunakan, dan bagaimana kelompok tani dapat kembali atau mempertanggungjawabkan untuk sumber daya pertanian tanaman pangan di tingkat kelompok tani di Pasaman Barat Daerah.

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA